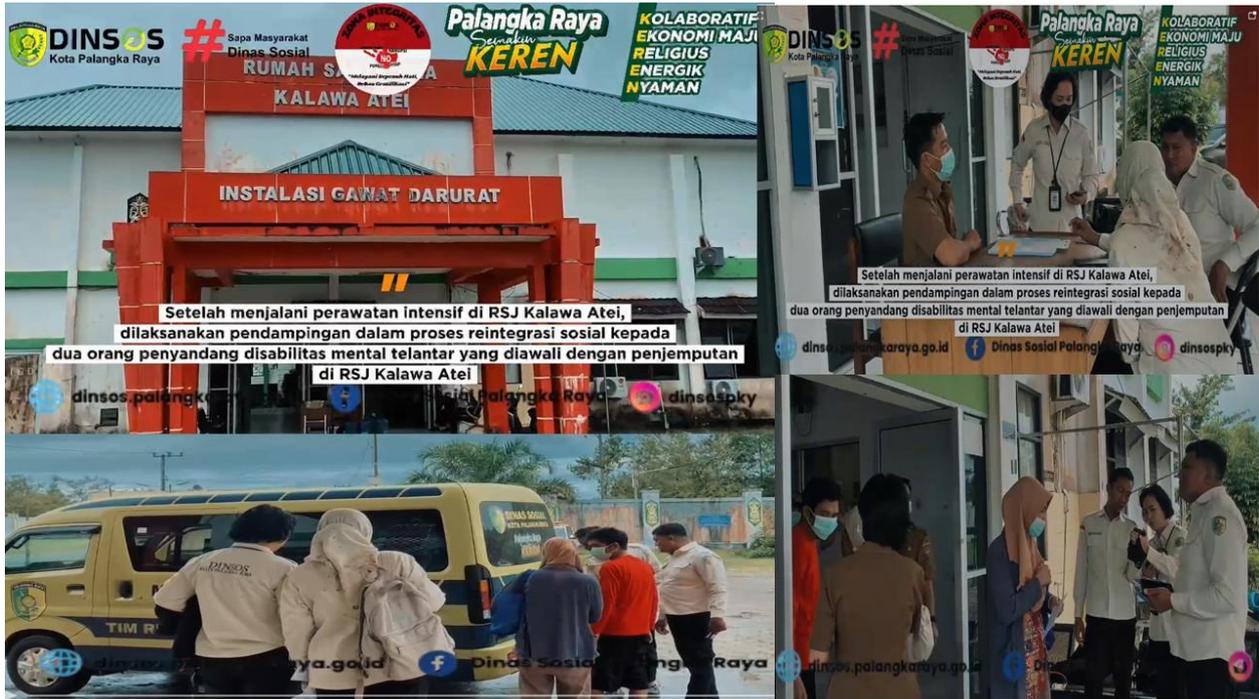


JEMPUT DUA PENYANDANG DISABILITAS MENTAL DARI RSJ KALAWA ATEI



Palangka Raya, 3 Juli 2025. Langit tampak mendung pagi itu, namun semangat Petugas Dinas Sosial Kota Palangka Raya tetap terang saat melangkah menuju Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei. Di sana, dua sosok telah menunggu, dua penyandang disabilitas mental yang masing-masing membawa kisah hidup berbeda namun memiliki harapan yang sama yaitu pulih dan diterima kembali dalam kehidupan yang lebih baik.

Dalam penjemputan dan pendampingan ini, Dinas Sosial Kota Palangka Raya memfasilitasi proses pemulangan dan rujukan dua orang penyandang disabilitas mental. Seorang laki-laki asal Kabupaten Barito Utara (Muara Teweh) yang mengalami ketelantaran di Kota Palangka Raya dan sebelumnya telah diakseskan ke RSJ Kalawa Atei dalam kondisi telantar dan mengalami kekambuhan. Setelah mendapatkan perawatan intensif dan menunjukkan perkembangan positif, ia dijemput untuk dipersiapkan proses reunifikasi keluarga oleh Dinas Sosial Kabupaten Barito Utara. Koordinasi antar daerah telah dilakukan sebagai bagian dari tanggung jawab bersama antar pemerintah daerah dalam perlindungan dan pemulihan bagi penyandang disabilitas mental.

“Reunifikasi bukan sekadar memulangkan seseorang ke keluarganya, tapi juga menyambungkan kembali ikatan sosial yang pernah terputus karena stigma dan keterbatasan akses,” ujar H. Riduan, S.KM.M.M.Kes selaku Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya. Satu lagi adalah seorang perempuan yang dikenal hanya dengan inisial “N”. Setelah menjalani masa perawatan di RSJ Kalawa Atei dan dinyatakan stabil, Dinas Sosial memfasilitasi rujukan ke Rumah Rehabilitasi ODGJ Borneo. Di sana, N akan melanjutkan proses pemulihan jiwa dan pembinaan kemandirian dalam lingkungan yang lebih terstruktur dan suportif..(AK)